

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEASWAJIAAN DALAM  
PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL DAN KEAGAMAAN SISWA SMK  
MA'ARIF 1 WATES KULON PROGO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

**Dede Siti Nurhajizah**

**NIM 161100294**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Dede Siti Nurhajizah : Implementasi Pembelajaran Keaswajaan dalam Pembentukan Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Keaswajaan di SMK Ma'arif 1 Wates, apa peranan pembelajaran Aswaja dalam pembentukan perilaku sosial dan keagamaan siswa, dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Aswaja dalam membentuk perilaku sosial dan keagamaan siswa di SMK Ma'arif 1 Wates.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan bentuk penelitian studi lapangan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru Aswaja dan Ke-NU-an SMK Ma'arif 1 Wates yang berjumlah 3 orang. Dan pengambilan sampel siswa dengan menggunakan *purpsive sampling* yang berjumlah 11 orang. Sehingga penelitian ini dapat mengkaji pembelajaran Aswaja yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates dan bagaimana implementasinya dalam membentuk perilaku sosial keagamaan siswa di sekolah.

Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan pembelajaran keaswajaan di SMK Ma'arif 1 Wates sudah sesuai dengan Standar Pendidikan Ma'arif NU. Hal ini disimpulkan berdasarkan pemberian materi ajar Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an di sekolah. 2) Implementasi pembelajaran keaswajaan dalam membentuk perilaku sosial keagamaan siswa, dengan: *Pertama*, mengetahui kepribadian atau karakteristik siswa. *Kedua*, memberikan pengetahuan keaswajaan melalui materi pelajaran Aswaja. *Ketiga*, melalui pembiasaan mengamalkan amaliyah Nahdliyyin. 3) Upaya pengimplementasian memiliki beberapa faktor pendukung yaitu adanya visi sekolah, buku pendidikan an-lussunnah waljama'ah, guru yang memiliki pengetahuan keaswajaan yang luas, dan adanya peraturan sekolah. Sedangkan beberapa faktor penghambatnya yaitu faktor siswa, keluarga dan lingkungan yang mampu memonitoring perkembangan siswa di luar sekolah.

**Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Keaswajar, Pembentukan Perilaku, Perilaku Sosial, Perilaku Keagamaan.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun bathin agar terbentuk pribadi Muslim seluruhnya.<sup>1</sup> Dalam agama Islam manusia memiliki aturan sebagai tuntunan hidup dalam berhubungan manusia dengan manusia atau yang disebut *hablu minannas* dan hubungan manusia dengan Allah SWT atau yang disebut *hablu minallah*.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam terdapat berbagai organisasi sosial keagamaan yang beragam dalam memperjuangkan visi, misi, dan tujuan sebagai pendidikan keagamaan. Corak organisasi keagamaan dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia mempunyai karakter yang berbeda-beda. Hal tersebut diwarnai oleh keberadaan berbagai lembaga seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), Persatuan Islam (Persis), Jami'atul Khair, al-Irsyad, dan lain sebagainya. Persamaan tersebut terjadi pada hal-hal yang bersifat pokok (*ushuliyah*), seperti berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, menegakkan akidah, ibadah, akhlak mulia dan ukhuwah Islamiyah. Sedangkan perbedaannya terjadi pada pemahaman terhadap hal-

---

<sup>1</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 11

<sup>2</sup> Hasbi, *Pendidikan Agama Islam Era Modern*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2019) hlm. 21



hal yang bersifat *furu'iyah* (cabang) yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat *ushuliyah* tersebut.<sup>3</sup>

Nahdlatul Ulama (NU) adalah jam'iyah salah satu organisasi keagamaan Islam yang didirikan oleh para Kiai Pengasuh Pesantren. Tujuan didirikannya NU ini diantaranya untuk memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Islam Ahlussunnah Waljama'ah adalah ajaran (wahyu Allah) disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada sahabat-sahabatnya dan Nabi amalkan serta diamalkan pula oleh para sahabatnya. Paham Aswaja NU mencakup aspek aqidah, syari'ah dan akhlak. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang mencakup seluruh aspek prinsip keagamaan Islam.<sup>4</sup> Tujuan NU dalam mengembangkan ajaran-ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah dan melindunginya dari penyimpangan kaum pembaharu dan modernis<sup>5</sup> Nahdlatul Ulama berpegang teguh kepada Al-Qur'an, As-Sunnah, Al-Ijma', dan Al-Qiyas sebagai pedoman kehidupan. Sedangkan dalam beraqidah Islam menurut paham Ahlussunnah wal Jama'ah dalam bidang aqidah mengikuti Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Imam Abu Mansur al-Maturidi, dalam bidang fiqh mengikuti salah satu dari Madzhab Empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali), dan dalam bidang tasawuf mengikuti madzhab Imam al-Junaidi al-Baghdadi dan Abu Hamid al-Ghazali. Dalam

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam* ....., hlm. 152.

<sup>4</sup> Masyhudi Muchtar, dkk., (Tim PWNU Jawa Timur), *Aswaja An-Nahdliyah*, (Surabaya: Khalista & LTN NU Jawa Timur, 2007), hlm. 1-3.

<sup>5</sup> Jamal Syarif, *Dinamika Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2014), hlm. 45

kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, Nahdlatul Ulama berdasar kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>6</sup>

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) yang merupakan lembaga pendidikan yang didirikan NU bertugas melaksanakan program dan kebijakan pendidikan dan pengajaran dasar dan menengah formal.<sup>7</sup> Lembaga Pendidikan Ma'arif tidak hanya mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, tetapi ia juga merupakan sarana yang efektif untuk mentransformasikan dan melestarikan ajaran dan tradisi NU. Seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pusat Nomor: 285.b/SK/LPM-NU/V/2013 tentang Pedoman Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama BAB 3 Pasal 5 bait pertama tentang menanamkan nilai-nilai paham Ahlul sunnah Waljama'ah melalui jalur pendidikan dasar dan menengah formal.<sup>8</sup>

Jawaban dari setiap permasalahan mengenai moral, akhlak, dan lain sebagainya yang menyangkut dengan penanaman nilai-nilai agamis dan nasionalis kepada siswa adalah dengan menerapkan pendidikan berbasis karakter. Dalam hal ini Ahmad Salim mengartikan pendidikan karakter sebagai upaya dalam menanamkan perilaku peserta didik yang berkaitan

<sup>6</sup> Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama Hasil Keputusan Muktamar Ke-33 NU, hlm. 38

<sup>7</sup> Pengurus LP Ma'arif NU Pusat, *Peraturan dan Pedoman Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama: Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: LP Ma'arif NU, t.th), hlm. 5-6.

<sup>8</sup> Pengurus LP Ma'arif NU Pusat, *Peraturan dan Pedoman Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama: Pedoman Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: LP Ma'arif NU, t.th), hlm. 20

dengan Tuhan yang maha esa, diri sendiri, lingkungan, sesama manusia, kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata karma budaya serta adat istiadat.<sup>9</sup>

Pendidikan berbasis karakter biasanya diterapkan melalui mata pelajaran tertentu seperti PKN, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Akidah Akhlak. Mata pelajaran Aswaja yang merupakan terapan dari Pendidikan Agama Islam. Namun, mata pelajaran tersebut dikhususkan untuk golongan atau pelajar kalangan NU.

Pelaksanaan pendidikan Aswaja di sekolah akan memberikan dampak perilaku siswa baik di sekolah maupun di masyarakat. Namun demikian, dampak perilaku siswa tidak hanya dari pengaruh pelaksanaan pendidikan keagamaan yang ada di sekolah tetapi juga pengaruh pendidikan di luar sekolah seperti pengaruh bimbingan keluarga dan juga pengaruh lingkungan yang ditempatinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang ditandai hadirnya zaman modern, termasuk di Indonesia diikuti oleh gejala dekadensi moral. Akhlak mulia, seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong, toleransi sudah mulai terkikis oleh penyelewengan, penipuan, permusuhan, penindasan, bullyng, mengambil hak orang lain secara paksa, dan perbuatan-perbuatan tercela lainnya. Kemerosotan moral

---

<sup>9</sup> Ahmad Salim, *Integrasi Nilai-Nilai Karakter*, LITERASI, Volume VI, No. 2 Desember 2015, 118

tidak hanya melanda kalangan dewasa, melainkan menimpa kalangan pelajar yang menjadi penerus bangsa. Orang tua, guru dan masyarakat sangat menyayangkan tindakan tersebut, mereka kewalahan menghadapi perilaku pelajar yang bergaya hidup bebas tidak sesuai norma dan naturan, seperti tawuran sekolah, miras, mudi, membawa/menonton gambar video porno, dan lain sebagainya. Akibat negatif dari era global ini jiwa spiritualitas siswa tertutup oleh pemikiran yang keliru.

Untuk mewujudkan itu semua tentunya perlu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga aspek siswa mampu tergerak. Aspek kognitif yakni siswa mampu memahami makna dan ajaran Aswaja dan Ke-NU-an, pada aspek afektif yakni siswa mampu menghayati nilai-nilai ajaran Ahlulsunah Waljama'ah sehingga dalam aspek psikomotorik siswa tergerak dalam menerapkan akhlak terpuji seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan yang baik.

Siswa dalam menjalani proses pembelajaran melalui sejumlah pengalaman belajar menjaga norma, etika, dan moral pendidikan. Perilaku yang nampak oleh siswa pada dasarnya bergantung pada budaya dan etika yang diterimanya baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di sekolah, baik yang diperintahkan oleh seluruh personel di sekolah, perilaku masyarakat sekitar sekolah, maupun perilaku yang ditampilkan oleh para pejabat pendidikan pada birokrasi pemerintahan khususnya di daerah. Polemik masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan Islam salah satunya di SMK Ma'arif 1 Wates yang perlu ditekankan adalah moralitas

atau akhlak siswa sebagai pelajar yang berbudi luhur dan sebagai makhluk sosial yang mengemban nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah. Hal tersebut dilihat dari perilaku tidak hormat siswa terhadap guru, masih banyak siswa yang keluyuran saat KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung dengan dalih izin ke toilet, bermain media sosial (instagram, youtube, facebook, whatsapp dll) dan bermain game di dalam kelas.

Menurut Syaiful Sagala setiap penanaman nilai-nilai dan etika yang diterimanya di sekolah dan di masyarakat akan membentuk kepribadian karakternya.<sup>10</sup> Sementara itu pendidikan agama Islam yang disampaikan di kelas cenderung dogmatis, verbalistik, normative dan defensive. Yakni mengajarkan pendidikan agama islam sebagaimana yang terdapat di dalam kitab suci serta pendapat para ulama di masa lalu, tanpa disertai usaha mengkontekstualisasikannya dengan tantangan zaman saat ini. Sementara itu Pendidikan yang dilaksanakan cenderung menekankan aspek kognitif dan kurang memberikan sentuhan pada pembinaan aspek afektif dan psikomotorik.<sup>11</sup> Hal ini menjadi PR bagi kita semua khususnya bagi para orangtua dan juga guru untuk mengawasi anak didiknya agar tidak terjerumus oleh hal-hal yang dilarang oleh syari'at Islam .

SMK Ma'arif 1 Wates merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri diatas Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama yang terletak di Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates Kulon Progo. SMK Ma'arif 1 Wates

---

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 219.

<sup>11</sup> Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam ...*, hlm. 351.

mempunyai program keahlian (Teknik bisnis sepeda motor, teknik kendaraan ringan otomotif, teknik komputer jaringan, teknik audio video, dan teknik instalasi tenaga listrik) yang tanggap dengan perkembangan teknologi dan mampu meluluskan teknisi Muslim yang hebat.

SMK Ma'arif 1 Wates memiliki visi sebagai berikut

”Menjadi SMK unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh handal dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidan Islam ala Ahlussunnah wal Jama'ah”.

Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates lebih menonjol dibidang akademis kejuruan nya. Sedangkan dalam mengembangkan ajaran Aswaja sendiri siswa masih perlu dibimbing dan diingatkan oleh guru. Jika guru tidak bergerak maka siswa akan diam. Menurut salah satu guru SMK Ma'arif 1 Wates yakni sekaligus guru Aswaja. Pembiasaan dalam menerapkan nilai-nilai Aswaja sangat penting sekali. Seperti dalam lingkungan sekolah siswa ikut sholat berjamaah, saling menghargai pendapat orang lain, tidak terlambat sekolah, mengucapkan salam dan berdoa sebelum dan sesudah belajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, bahwa peneliti tertarik ingin mengkaji pembelajaran Keaswajaan di SMK Ma'arif 1 Wates sebagai sarana penerapan perilaku sosial dan keagamaan siswa di sekolah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat tema **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEASWAJAAAN DALAM PEMBENTUKAN**

## **PERILAKU SOSIAL DAN KEAGAMAAN SISWA DI SMK MA'ARIF 1 WATES KULON PROGO”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang monoton dan bersifat verbalistik
2. Kurangnya aktualisasi dari pembelajaran aswaja
3. Pentingnya penerapan ajaran Aswaja di dalam kehidupan sehari-hari
4. Maraknya dekader si moral di lingkungan pendidikan Islam
5. Pentingnya memiliki perilaku sosial keagamaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis menemukan beberapa masalah yang akan dibahas diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keaswajaan di SMK Ma'arif 1 Wates?
2. Bagaimana peranan pembelajaran keaswajaan dalam pembentukan perilaku sosial keagamaan siswa di SMK Ma'arif 1 Wates?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran keaswajaan dalam pembentukan perilaku sosial dan keagamaan siswa di SMK Ma'arif 1 Wates?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran ke-aswajaan di SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Mengetahui peranan pembelajaran keaswajaan dalam pembentukan perilaku sosial keagamaan siswa SMK Ma'arif 1 Wates.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran aswaja dalam pembentukan perilaku sosial keagamaan siswa di SMK Ma'arif 1 Wates.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk pengembangan ilmu di bidang pendidikan terutama dalam lingkup perkembangan Pendidikan Aswaja kedepan yang berkaitan dengan perilaku sosial keagamaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan terkait penerapan pembelajaran ke-aswajaan dalam pembentukan perilaku sosial keagamaan siswa.

- b. Bagi Guru

Dapat memberikan kontribusi khususnya kepada guru Aswaja dan Ke-NU-an dalam penerapan pembelajaran yang efektif untuk siswa

- c. Bagi Sekolah



Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi Sekolah untuk menerapkan nilai-nilai aswaja dalam proses pembentukan perilaku atau sikap siswa menuju siswa yang berakhlak dan bermartabat.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi dan literatur penelitian, khususnya bagi peneliti yang akan mengkaji tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

Alaena, Badrun. 2000. *NU Kritisisme dan Pergerakan Mana Aswaja*.  
Yogyakarta: Tiara Wacana.

*Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Kuffah*

Ansyar, Muhammad. 2015. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Arifin, Zainal. 2013. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Edisi Revisi).  
Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Asy'ari, Hasyim. 2011. *Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah: Analisis Tentang Hadis Kematian, Tanda-Tanda Kiamat, dan Pemahaman Tentang Sunah dan Bid'ah*. Diterjemahkan oleh: Ngabdurrohman al-Jawi. Jakarta: LTM PBNU.

Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana)

Daulay, Putra Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*

Islam, Jakarta: Kencana.

Dermawan, Andy, 'Perilaku Sosial Keagamaan Penguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah', *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 14.1 (2014) <https://doi.org/10.21831/hum.v14i1.3326>

Fadhlullah, Basyir. 2017. *Manhaj Aswaja NU: Berakar Tradisi, Merajut Toleransi, dan Menjaga NKRI*. Purbalingga: Lembaga Dakwah PCNU.

Fatimatuzzahroh Fika. *Aplikasi Metode Yab'u'a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*

Fanizi, Anis dan Mujibudda'wah. 'Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa'. *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 19 No. 2 Desember 2016: 146-162 <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n2a2>

Hanum, Latifah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Pres.

Hashi. 2019. *Pendidikan Agama Islam Era Modern*. Yogyakarta: Leutikaprio.

Iriani, Tuti. Agphin Ramadhan. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: Kencana.

- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalinus, Nizwardi. Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Kristiany Wardany, Diny. 2016. *Psikologi Pendidikan Islam*. CV. Confident.
- Lefudi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- LTN-NU. 2015. *Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama Hasil Keputusan Mukhtamar Ke-33 NU*. Jakarta Pusat: Lembaga Ta'lif wan Nasyr LTN-NU.
- Maimoen, Muh. Najih. *Jawaban- Jawaban Islami Sunni Atas Beberapa Masalah Sahabat Rasul SAW*. Rembang: Al-Maktabah al-Anwar.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Mas'ud, Ibnu. 2018. *The Miracle of Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*. Yogyakarta: Laksana.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muchtar, Masyhudi. dkk. (Tim PWNU Jawa Timur). 2007. *Aswaja An-Nahdliyah*. Surabaya: Khalista & LTN NU Jawa Timur.

Nata, Abuddin. 2016. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali.

Nurdin, Syafruddin, dan Usman. 2003. *Guia Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pusat. 2014. *Peraturan dan Pedoman Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama: Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama*. Jakarta Pusat: LP Ma'arif NU.

Rachman, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Rahmat. 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.

Rohmat, Saefur. dkk. 2019. *Pendidikan Ke-NU-an Ahlussunnah Waljama'ah An-Nahdliyyah*. Yogyakarta: LP Ma'arif NU DIY.

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.

Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

Salim, Ahmad. Integrasi Nilai-Nilai Karakter. *LITERASI*, Volume VI, No. 2 Desember 2015, 118

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2017. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Shihab, M. Quraish. 1997. *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan. Bandung: Mizan.

Shihab, M. Quraish. 2019. *Islam yang Saya Anut*. Tangerang: Lentera Hati. KDT

Siddiq, Achmad. 2005. *Khitthah Nahdliyyah*. Surabaya: Khalista.

Soekanto, Soerjono. 1985. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.

Solahudin, Mahfidz. 1996. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Subaidi. 2019. *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah Kajian Tradisi Islam Nusantara*. Jepara: UNISNU Press.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryadi, Rudi Ahmad. 2015. *Dimensi-Dimensi Manusia: Perspektif*

*Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Suryani, Nunuk, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan*

*Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep,*

*Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.

Suwendra, I Wawan. 2017. *Murid Bandel Salah Siapa?*. Bandung: Nilacakra.

Suyono, Ariyono. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta.: Akademi Persindo.

Syafril, Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:

Kencana.

Syarif, Jamal. *Dinamika Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dalam Sistem*

*Pendidikan Nasional*. Banjarmasin: Antasari Press.

Syhabuddin. 2016. *Landasan Psikologis Pendidikan Islam*. Universitas

Pendidikan Indonesia.

Tolchah, Moch. 2015. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*.

Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tumanggor, Raja Oloan. Carolus Suhayanto. 2017. *Pengantar Filsafat Untuk Psikologi*. Sleman: PT Kesisus.

Wahyudi, Chafid. 2013. *Nahdlatul Ulama dan Civil Religion : Melacak Akar Civil Religion dalam Keagamaan NU*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyudin, Dini. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wawan, Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Bantul: Nuha Medika.

Wilowo, A.M. "Dampak Implementasi Kurikulum PAI Terhadap Perilaku Keagamaan", *Jurnal Analisa*, Vol. XVII, No. 01, Januari-Juni 2010  
<https://doi.org/10.18708/analisa.v17i1.118>

Widi, Restu Hartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yauini, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.

Yunus, Hamzah. Vanni, Heldy. 2015. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.

Zaenuri, dkk. 2019. *Pendidikan Ke-NU-an Ahlussunnah Waljama'ah An-*



*Nahdliyyah*. Yogyakarta: LP Ma'arif NU DIY.

Zuchdi, Darmiyati. 'Pembentukan Sikap'. *Jurnal Cahrawala Pendidikan*,  
3.3.

### **Wawancara**

Afifah, Ummi. Guru Yanbaya. Wawancara. 15 Februari 2020

Aribad, Muhammad. Guru ASNU. Wawancara, 13 Juli 2020

Badrudin, Muslim. Koordinator Guru Agama dan Guru ASNU. 15 Juli 2020

Mufidah, Rifaatul. Guru ASNU. Wawancara 08 November 2019

Mufidah, Rifaatul. Guru ASNU. Wawancara. 19 Juni 2020